BELAJAR *BEST PRACTICE* KE NEGERI JIRAN MAGANG INTERNASIONAL (Indonesia - Malaysia) 3 s/d 12 Mei 2017

**Muhammad Rais
Rahmat,
Hariyanti Hamid,
Ahmad Mustanir,
Abd. Jabbar A,
Risma Amin Umar**

**Hazizah binti
Kassim, Shafinah
binti Taib, Siti
Nasuha, Nadia,
Hasmawati Massa,
Ani Ardian**

Joint Research
Stisip Muhammadiyah Rappang
HAZIZAH & Co. Malaysia
2017

DAFTAR ISI

	Berita Acara Pengesahan	
I	Pendahuluan	2
	Latar Belakang	2
	Rumusan Masalah	4
	Tujuan Penelitian	4
	Metode Penelitian	4
	Waktu Penelitian	5
II.	Tinjauan Pustaka	6
	Mengenal Malaysia	6
	Mengenal Stisip	7
	Mengenal HAZIZAH & Co.	7
	Back Ground Pendirian	7
	Visi	7
	Misi	8
	Objective	8
	Magang Internasional	8
III.	Hasil Penelitian	11
	Best Practice	11
	Implementasi Adaftive	13
	Belajar dari Malaysia tentang Otomatisasi, Perilaku Buang Sampah dan Inovasi oleh: M. Rais Rahmat Razak	14
	Keamanan/Sekurit di Gedung dan Jalanan di Kota Kuala Lumpur. Oleh: Abd. Jabbar	24
	Mencermati Semangt dan Tanggungjawab Orang Malaysia Oleh : Ahmad Mustanir	26
	Belajar dari Kemandirian dan Kenyamanan Orang Malaysia Oleh : Ani Ardian	27
	Menjelajahi Perpustakaan Kelas Dunia di Universitas kebangsaan Malaysia Oleh : Risma Amin Umar	
	Simpulan dan Saran	38
	Daftar Pustaka	39
	Lampiran, Surat Keputusan Magang dan Penelitian dari Ketua Stisip Muhammadiyah Rappang	
	Lampiran Kultum:	
	<ul style="list-style-type: none"> • Hidup adalah Usaha oleh: Muhammad Rais Rahmat • Tentang Pentingnya Waktu Oleh: Abd. Jabbar • Keutamaan Berprilaku Jujur Oleh: Ani Adrian • Menjauhi Sikap Sombong Oleh: Risma Amin Umar 	
	Lampiran, Laporan Keuangan selama di Magang Internasional di Malaysia.	
	Lampiran Best Practice, oleh masing-masing Peneliti	

BELAJAR Ke NEGERI JIRAN

Magang Internasional Indonesia-Malaysia, 3 - 12 Mei 2017

Oleh Peserta/Peneliti Tim Magang
Int. STISIP Muhammadiyah Rappang:
M. Rais Rahmat Razak, Hariyanti
Hamid, Ahmad Mustanir, Hasmawati
Massa, Abd. Jabbar, Ani Ardian,
Risma Amin Umar.

***Tuntutlah ilmu, walaupun sampai ke Negeri
China...(Rasulullah Muhammad S.A.W).***

I. Pendahuluan

Hadits Rasulullah SAW, mengingatkan bahwa “*tuntutlah ilmu walaupun sampai di negeri China*”. Belajar tidak mengenal batas umur dan wilayah apa lagi Negara. Mempelajari sesuatu tidak harus lewat pendidikan formal ataupun di ruang-ruang kelas. Mempelajari sesuatu dengan melihat fakta lapangan jauh lebih mudah dibandingkan dengan hanya mengulas dan membahas dalam kelas.

Belajar tidak mengenal strarata ataupun tingkatan dalam status social, sehingga tidak ada alasan bahwa tuntutan belajar hanya kepada mereka yang berusia muda, pelajar ataupun mahasiswa. Dosen sebagai representasi guru di Perguruan tinggi tetap dituntut untuk terus belajar dan mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat,

Bagi STISIP Muhammadiyah Rappang, belajar adalah tuntutan mutlak kepada para Mahasiswa terlebih dengan para Dosen yang merupakan sumber dan penggerak pencarian ilmu di Kampus. Usaha institusi untuk terus menerus membenahi diri, meningkatkan diri sebagai perguruan yang mengusung slogan Unggul, Profesional dan Islami. Terus menerus disuarakan dan didorong oleh Dr, Jamaluddin , S. Sos, M.Si. sebagai Ketua.

Program Magang internasional merupakan salah satu terobosan dibuat dalam periode kedua-nya dan tertuang dalam Borang institusi yang merupakan Pedoman bagi STISIP dalam rangka mempersiapkan diri sebagai *centre of exelence*, sebagai pusat keunggulan dalam berbagai bidang dan tidak terbatas hanya

pada bidang keilmuan, juga meliputi bidang-bidang lain yang memiliki akses langsung pada tumbuh dan berkembangnya pusat keunggulan.

Program Benchmarking yang telah dirintis sejak tahun 2013 dimulai dengan memberangkatkan Dosen dan Pegawai untuk melihat kemajuan negeri jiran (Negara tetangga) seperti Malaysia, Singapura, Thailand sebagai bukti besarnya perhatian kampus dalam mendorong civitas akademik untuk banyak belajar dan terus belajar. Belajar ke Negeri Jiran lewat Program benchmarking terus berlanjut setelah dibukanya program Magister Administrasi Publik dan dilegalkan pendiriannya oleh Kementerian Pendidikan... pada waktu itu dan sekarang berubah nama menjadi Kementerian RISTEKDIKTI dengan nomor SK No. 094/P/2014 Tanggal 7 Maret 2014. Kegiatan ini kemudian dikemas dalam bentuk Mata Kuliah wajib 2 SKS dan disajikan setiap selesai semester 2 pada program Magister Administrasi Publik. Mata kuliah ini diharapkan dapat mempertajam pengetahuan dan pemahaman tentang pelayanan Publik baik yang ada di dalam negeri maupun di negeri Jiran sehingga mahasiswa dapat memetik hal-hal positif yang akan sangat bermanfaat dalam mendukung perbaikan dan inovasi di lingkungan tempat tinggal maupun di tempat kerja.

Program magang internasional merupakan upaya serius dari institusi untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mensinergikan kegiatan ini dengan program penelitian yang dibuat oleh Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah (LP2I) yang merupakan pemekaran dari lembaga sebelumnya LPPM (Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat). Program ini mengikutkan Dosen dan mahasiswa dan memilih Negara Malaysia sebagai locus dan tempat penelitian dengan harapan ada elaborasi pemikiran, pandangan dan pengamatan konfrehensip antara dosen dengan mahasiswa.

Memilih Malaysia sebagai Negara tujuan selain paling dekat dengan Indonesia juga memiliki latar belakang yang sama sebagai rumpun bangsa melayu dan memiliki banyak kemiripan dan kesamaan dengan Bangsa Indonesia, sehingga akan mempermudah dalam membuat berbagai perbandingan dan kajian. Tidak kalah pentingnya MoU (memorandum of understanding) yang telah dibuat antara STISIP Muhammadiyah Rappang dengan HAZIZAH & Co. yang merupakan salah satu Firma Hukum atau lembaga non pemerintah yang telah dibuat sejak bulan Juni tahun 2016 dan berlaku sampai dengan Juni 2018.

Kemajuan Negara Malaysia di berbagai bidang utamanya dalam peningkatan sumber daya manusia dan ditunjukkan dengan rasio penduduk berpendidikan S3. Terdapat 509 Doktor dari setiap satu juta penduduk dan jauh melebihi Indonesia yang hanya 143 Doktordari setiap saju juta penduduknya, pada hal menurut sejarah beberapa dekade lalu Bangsa Malaysia belajar SDM pada bangsa Indonesia. Kemajuan pelayanan public di Malaysia, tidak lain juga karena dorongan dan kekuatan salah satu slogan Bangsa Malaysia yaitu: Pencapaian Maksimum dan mengutamakan rakyat lebih dahulu.

Berdasarkan hal tersebut diatas, berbagai tema penelitian Dosen seperti “Partisipasi Pelayanan Publik pada Pengelolaan Sampah di kelurahan Rappang oleh Muhammad Rais Rahmat Razak; “ Partisipasi Publik dalam Perumusan Musrembang pada etnis Towani Tolotang”, oleh Dosen Ahmad Mustanir menjadi referensi utama dalam meneliti dan mengamati Pelayanan Publik di Malaysia. Penelitian ini mengangkat topic, “Belajar di Negeri Jiran” dikemas dalam bentuk tulisan dan kajian kualitatif untuk melihat berbagai kelebihan ataupun kemajuan yang telah dicapai oleh negeri Malaysia,

Rumusan Masalah

1. Perbaikan apa yang telah dilakukan oleh Negeri Malaysia sehingga bisa memajukan Negeranya melebihi pembangunan di Indonesia.
2. Perilaku dan kebiasaan apa yang dimiliki Malaysia sebagai negeri Jiran sehingga harus belajar ke Malaysia dan dapat di implementasikan di Indonesia.

Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengangkat pencapaian positif yang telah dicapai oleh Negeri Malaysia di banding dengan sebagian tempat di Indonesia seperti Daerah Kabupaten Sidrap dan dapat menjadi pelajaran ataupun tambahan pengetahuan bagi para Dosen dan Mahasiswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat merumuskan Implementation adaptif yang bisa diterapkan di STISIP Muhammadiyah Rappang.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode Kualitatif menggunakan instrument observasi, benchmarking dan dilengkapi dengan dokumentasi photo, video, liputan media on line, media cetak serta dokumen *best practice* yang telah diakui dan disahkan secara legal oleh pihak penyelenggara magang international di Malaysia dalam hal ini Firma HAZIZAH & Co.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 73 Hari atau 2 bulan 12 hari dengan schedule sebagai berikut

Date	Day	Aktifitas	Tempat	Dengan	Ket
1 – 28/4	28	Observasi awal	Sidrap	Tim	
29/4 – 2/5 2017	5	Penelitian dan observasi bersama mitra Hazizah di Indonesia	Sidrap- Bone	Hazizah & Co. Peneliti STISIP	Joint Research
3/5 – 12/5 2017	10	Bench Marking	Putraja dan Kuala Lumpur- Malaysia	Hazizah & Co. dan 2 Mahasiswa Pasca, 5 Dosen	Joint Research
13/5 – 11/6 2017	30	Pelaporan	Sidrap- Stisip Muhammadiyah Rappang	Tim	Presentasi dan Report

II. TINJAUAN PUSTAKA

Mengenal Malaysia

Negara Malaysia dikenal sebagai Negara tetangga paling dekat dengan masyarakat Indonesia baik dari segi wilayah maupun hubungan emosional, di lihat dari sejarahnya banyak warga Malaysia terdiri dari keturunan orang Indonesia sehingga hubungan emosional kedua Negara terjalin dengan baik. Pencapaian kemajuan pembangunan ekonomi, infrastruktur serta Sumber Daya Manusia mempercepat kemajuan negeri ini dibanding dengan Negara-negara tetangganya seperti halnya Indonesia.

Malaysia termasuk salah satu Negara commonwealth, yaitu persekutuan Negara-negara bekas jajahan pemerintahan Inggris, dalam organisasi antar bangsa. Malaysia bersama Indonesia memiliki peran penting dalam organisasi kawasan seperti ASEAN maupun dalam organisasi kawasan ekonomi seperti APEC dan organisasi dunia lainnya.

Negara Malaysia dikepalai oleh seorang Raja di pertuan Agung yang merupakan representasi dari Raja dari 9 Negeri yang ada di Malaysia, sedang Pemerintahan dikepalai oleh seorang Perdana menteri dan dibantu oleh anggota cabinet dan Pasuruan jaya. Wilayah Negara Malaysia terbentang dari semenanjung Malaya sampai dengan Borneo dengan luas 330.803 Km² (Indonesia, 1,905 Jt Km²)

Malaysia adalah sebuah negara federal yang terdiri dari tiga belas negeri dan tiga wilayah federal di Asia Tenggara. Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan federal.

Ibu kota: [Kuala Lumpur](#)

Kode panggilan: +60

Jumlah penduduk: 31,19 juta

(2016) [Bank Dunia](#)

Mata uang: Ringgit

Pemerintah: Demokrasi, Monarki konstitusional, Sistem parlementer, Monarki Elektif, Monarki federal

Sumber: Wikipedia.org

Mengenal STISIP

STISIP Muhammadiyah Rappang, Sekolah Tinggi dibawa binaan persyarikatan Muhammadiyah, didirikan pada tanggal tahun 2000. Pada awal pendiriannya menginduk ke Sekolah Tinggi Ilmu Kependidikan (STKIP) Muhammadiyah Rappang dan dipimpin oleh Dr. Drs. Lahibu Tuwu, M.Si.

Pada tahun 2008 kepemimpinan Stisip dipegang oleh Drs. Ahmad mannu kemudian pada tahun 2012 sampai sekarang dijabat untuk periode kedua oleh Dr. Jamaluddin, S.Sos., M.Si. Pada awal pendiriannya STISIP Muhammadiyah Rappang mengelola 2 program studi, yaitu Prodi Administrasi Negara dan Prodi Ilmu Pemerintahan, pada tahun 2014 mendapatkan ijin dari kemenristekDikti untuk menyelenggarakan prodi Magister Administrasi Publik.

Sampai dengan awal tahun 2017, Stisip Muhammadiyah Rappang telah melaksanakan wisuda sarjana (S-1) 15 kali dan Wisuda Magister 1 kali. Jumlah mahasiswa sampai dengan tahun akademik 2016/2017 adalah 1013 mahasiswa dan diasuh oleh 34 orang Dosen.

Mengenal HAZIZAH & Co.

Hazizah & Co. adalah lembaga non pemerintah yang didirikan sejak 11 tahun lalu tepatnya 14 Maret 2016 dan terdaftar dalam lembar Negara sejak 31 Desember 2006 oleh Pendirinya Datin Hjh Hazizah binti Hj Kassim.

Background Pendirian

Firma ini ditubuhkan atas kesadaran untuk memberikan pengkhidmatan perundangan yang berkualiti dan selaras dengan prinsip-prinsip keadilan dengan Undang-undang Malaysia. Penubuhan firma ini juga sebagai menyahut cabaran dan seruan kerajaan yang menggalakkan penyertaan golongan Bumiputera di bidang keusahawanan professional dan sekaligus menyumbang ke arah melahirkan masyarakat celik undang-undang.

Visi;

“Menjada sebuah Firma Guaman Bumi Putera yang Profesional dan Cemerlang”

Misi;

“Melahirkan tenaga kerja berpengalaman, berdaya saing komited dalam member perkhidmatan yang berkualiti tinggi yang menepati cita rasa pelanggan”.

Objective:

1. Menyediakan perkhidmatan professional yang efektif dan berkualiti.
2. Memastikan ketepatan masa dan menepati piawaian dengan kos perkhidmatan yang berpatutan.
3. Memastikan Kepuasan dan Kepentingan pelanggan diutamakan.
4. Meningkatkan prestasi dan mengekalkan keunggulan khidmat yang ditawarkan.
5. Kantor dengan alamat 8030C, Block D, Diamond Complex Bangi Business Park Jl. Medan Bangi Off Persiaran Bangi 43650 Bandar Baru Bangi Selangor Darul Ehsan.

Magang Internasional

Belajar dari kemajuan orang lain ataupun bangsa maju adalah falsafah lama yang tetap menjadi pedoman hidup utamanya umat islam. Bagi seorang muslim orang berilmu dijanjikan oleh Allah SWT akan diangkat beberapa derajat dibandingkan dengan orang lain. *“yarfa’illahullazina amanu mingkum wallazina utul-ilma darajat, wallahu bima ta’maluna khabir.”* (Q.S Al Mujadalah (58) :11)

Mempelajari sesuatu tidak hanya harus membaca dan duduk manis dalam kelas mendengarkan ceramah ataupun pengajaran dari guru/Dosen. Mengamati secara langsung dan melihat dari dekat bahkan ikut merasakan akan memberikan makna dan pelajaran yang mendalam bagi seseorang atau kelompok dalam melakukan penelitian.

Benchmarking atau Studi Banding adalah salah satu kegiatan dari Magang Internasional STISIP Muhammadiyah Rappang dan dilaksanakan sebagai salah satu proses pengumpulan dan analisis data dari organisasi, kelompok, individu dibandingkan dengan keadaan di dalam organisasi, kelompok ataupun individu di tempat lain. Hasil proses ini diharapkan akan menjadi bahan perbandingan untuk terus menerus melakukan perbaikan demi pencapaian organisasi, pribadi dan kelompok atau ummat terbaik. *“kuntum khaira ummatin ukhrijat lin-nasi”* (Q.S Ali Imran 3:110)

Bagi Dosen dan mahasiswa STISIP Muhammadiyah Rappang, hal ini merupakan proses membandingkan dan mengukur penerapan teori-teori administrasi publik pada suatu lokus yang memungkinkan dapat diperbandingkan dengan objek penelitian yang ada di lingkungan atau Negara kita. Penerapan teori-teori administrasi publik dapat digunakan untuk membuat analisis dan mengurangi kesalahan penggunaan teori-teori administrasi publik sebagai “pisau analisis”.

Indikator keberhasilan *benchmarking* adalah terjadinya pemahaman yang komprehensif tentang teori-teori administrasi publik yang telah didapatkan di kampus. Pemahaman tersebut dapat berupa memilih salah satu teori administrasi publik yang dijadikan sebagai dasar rujukan dalam memahami lokasi (negara) yang dituju. Hal ini diharapkan terjadi pemahaman akan *best practice* perubahan budaya organisasi yang lebih baik dimana administrasi publik itu berada, terjadinya perbaikan kinerja dalam meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia sesuai yang diharapkan.

Pelaksanaan *benchmarking* menurut Pedoman Benchmarking Magister Administrasi Publik STISIP Muhammadiyah Rappang: 2016 adalah sebagai berikut:

1. Memilih fokus (teori) administrasi publik yang akan dibandingkan,
2. Mengidentifikasi kunci atau rahasia sukses administrasi publik yang ada di Negara tujuan;
3. Memilih pendamping yang memahami fokus;
4. Mengumpulkan data dan informasi serta praktek-prakteknya;
5. Melakukan analisis untuk memahami dan menganalisis fenomena, dan;
6. Menuangkan praktek-praktek terbaik jika memungkinkan dalam rencana penyelesaian studi.

Point 1, 2, 4, 5, 6 telah dituangkan dalam bentuk form isian Best practice (BP) dengan mengambil referensi dari Prof. Surahman tentang 10 indikator Pelayanan Publik, BP ini kemudian juga diperiksa dan disetujui oleh Penyelenggara Magang International dalam hal ini pihak HAZIZAH & Co. Sedangkan point 3 terkait dengan Pendampingan kegiatan. Anggota magang International ini terdiri dari 5 orang Dosen dengan kualifikasi tiga orang berpengalaman mendampingi mahasiswa Benchmarking ke Malaysia (Muhammad Rais Rahmat Razak, Hariyanti Hamid, Hasmawati Massa) sedang 2 Orang lain (Ahmad Mustanir, Andul Jabbar) berpengalaman dalam kegiatan Pemberdayaan masyarakat di Indonesia Timur. Selama kegiatan Magang Internasional Tim didampingi terus menerus oleh pihak HAZIZAH & Co sebagai Penanggungjawab dan Pendamping utama dalam kegiatan ini.

Menurut Prof Surahman dalam Administrasi public terdapat 10 indikator yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah Layanan Publik.

1. Kesederhanaan.
2. Kejelasan.
3. Kepastian waktu.
4. Akurasi.
5. Keamanan.
6. Tanggung jawab.
7. Kelengkapan sarana dan prasarana.

8. Kemudahan akses.
9. Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan.
10. Kenyamanan

III. HASIL PENELITIAN

Best Practice

Penelitian ini focus pada best practice yang ditemukan oleh para Peneliti dan diyakini hal tersebut sebagai pencapaian maksimal yang ditemukan di lapangan. Komitmen awal telah dibangun oleh Tim yang terdiri dari, Muhammad Rais Rahmat Razak sebagai Dosen sekaligus Ketua Tim; Hariyanti Hamid; Ahmad Mustanir; Hasmawati Massa; Abd. Jabbar keempatnya adalah rombongan Dosen bersama dengan dua mahasiswa Paska sarjana Ani Ardian dan Risma Amin Umar. Mereka membuat beberapa kesepakatan yang akan menjadi Pedoman dan Target Output selama kegiatan Magang Internasional di Malaysia.

Dua BP per hari

Untuk menjaga marwah “**Unggul**” dalam kegiatan ini, disepakati untuk membuat sekurang-kurangnya 2 BP (*best practice*) tiap hari kecuali untuk hari libur minggu tgl 7 May 2017 dan libur waisak 10 may 2017 minimal 1 best practice sehingga jika dikalkulasi sekurang-kurangnya terdapat 16 BP per orang (6 orang) ditambah 8 BP (Hasmawati, kembali ke Indonesia lebih awal hanya 4 hari). Sehingga total BP sekurang-kurangnya 104 best practice selama 10 hari di Negeri Jiran.

Review Harian

Sikap professional dalam setiap kegiatan menjadi tekad Tim, setiap hari para peserta yang dalam Magang Internasional ini menamakan diri sebagai “keluarga kecil” melakukan kegiatan review harian, yang pada hari pertama hingga hari ke-empat dilaksanakan setiap malam hari dan mulai hari ke-5 sampai hari ke 10 di pindahkan ke setiap subuh yang dirangkaikan dengan kegiatan Kultum. Review harian sangat membantu dalam rangka menjaga untuk terus bersemangat dan melakukan berbagai pencapaian (dalam bahasa magang angkatan ini diganti dengan “penaklukan”), kegiatan ini memerlukan komitmen dan konsisten tinggi dari para anggota dan *Alhamdulillah* setiap anggota dapat mempraktekkan namanya sikap profesionalisme, transparansi dan

akuntabilitas keuangan dengan baik. Jumlah pengeluaran harian dan forecase cash flow dibicarakan setiap bagian akhir review sehingga setiap hari para peserta dapat meng-clear-kan dengan baik setiap masalah keuangan.

KULTUM

Sebagai wujud dari slogan “Islami”. Tim melakukan secara periodik kegiatan kuliah tujuh menit biasa disingkat dengan “kultum” setiap ba’da shalat subuh yang di Kuala Lumpur biasanya pukul 06.00. dilakukan secara bergilir dimulai dari Ketua, M. Rais Rahmat Razak kemudian hari berikutnya secara beruruta Ahmad Mustanir, Hasmawati Massa, Hariyanti hamid, Abd. Jabbar, Risma Amin Umar dan Ani ardian. Kegiatan ini menjadi pengendali kuat bagi Tim dalam menjalankan padatnya rangkaian kegiatan. Setiap capaian dimaknai dan disukuri sebagai rahmat dari Allah SWT, dan diharapkan menjadi bekal positif yang nantinya akan dibagikan kepada sesama.

Implementation Adaptive

Peserta Magang Internasional baik Dosen maupun mahasiswa hendaknya dari setiap kegiatan harus selalu memperhatikan apa yang menjadi *center point* apakah itu terkait dengan structural, kelompok maupun individu demikian disampaikan, Ahmad Jamaluddin/Ketua STISIP Muhammadiyah Rappang dalam acara Penerimaan kembali Peserta magang Internasional 3 ~ 12 Mei 2017).

Dibawah ini beberapa catatan penting terkait dengan *center point* yang menjadi perhatian dari para peneliti di Malaysia.

Peneliti	Centre Point
M. Rais Rahmat Razak	Otomatisasi, Pengelolaan sampah dan Inovasi
Haryanti Hamid	Disiplin dan Perencanaan
Ahmad mustanir	Security Tidak banyak, Semangat kerjasama Tinggi

Hasmawati Massa	Konsisten pada schedule, up skill
Abd. Jabbar	Ketertiban lalu lintas, disiplin waktu
Ani Ardian	Kemandirian, Menjaga kenyamanan
Risma Amin Umar	Disiplin, salam dan Perpustakaan

Dibawah ini beberapa catatan Implementative adaptive menjadi catatan dari para peneliti dengan menyoroti beberapa perbandingan kondisi yang selanjutnya dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan berbagai perbaikan di Indonesia pada umumnya dan di STISIP Muhammadiyah pada khususnya.

DATA PENELITI:

IR. MUHAMMAD RAIS RAHMAT,

M.SI.

(NIDN: 0412076802)

- Dosen Ilmu Pemerintahan
- Sekretaris Prodi Magister Administrasi Publik
- Ketua Tim, Magang Internasional

- ✓ Proposal Penelitian pada LP2I Tahun Akademik 2017/2018.

“Partisipasi Publik pada Pengelolaan Sampah di Kelurahan Rappang”. Anggota Peneliti

Yushar

NO.	CENTRE POINT (Malaysia)	Indonesia (Rappang, ..)
01.	-Otomatisasi : Pelayanan public berbasis IT, ditemukan dimana-mana dan sangat berbeda di	Pelayanan public masih banyak menggunakan tenaga manusia sehingga

<p>Indonesia apalagi di Rappang. Sehingga berpengaruh langsung pada perilaku masyarakat. Ciri khas pelayanan; transparan, akuntabilitas dan akurasi sangat dominan.</p> <p>Contoh Layanan umum di Airport, pusat perbelanjaan. Penyediaan troly, tempat parkir, layanan transaksi tiket kendaraan umum.</p> <p>Pendaftaran bus dapat dilakukan dengan system online, sehingga calon penumpang dapat memperoleh nomor seat dan jadwal keberangkatan dalam waktu singkat.</p> <p>Pada penyediaan parkir tersedia banyak tempat untuk melakukan proses top up secara otomatis.</p> <p>Pada pelayanan pembayaran Tol, hampir semua sudah menggunakan Layanan Gardu otomatis. Dan bahkan di beberapa gerbang Tol, tidak lagi menggunakan kartu Tol, tapi menggunakan GARDU otomatisasi dengan system sensor yang di pasang pada setiap gerbang tol, sehingga pengemudi tidak harus mengeluarkan kartu tol. Kendaraan hanya perlu memperlambat kendaraannya saat melewati gerbang tol.</p>	<p>peluang untuk terjadinya penyimpangan di lapangan masih banyak.</p> <p>Pembelian tiket Bis atau angkutan penumpang, masih banyak menggunakan proses pendaftaran secara langsung yang dilakukan antara calon penumpang dengan pelaksana jasa transportasi.</p> <p>Pendaftaran secara manual dapat membuka peluang terjadinya ketidak efisienan. Karena calon penumpang harus menyediakan waktu khusus untuk datang ke tempat agen pendaftaran Bus. Juga dapat membuka peluang ke kurang cermatan dalam menghitung sisa kursi yang kosong sehingga memberikan ruang yang luas untuk terjadinya mis management.</p> <p>Pada pelayanan pembayaran jasa tol, masih banyak menggunakan system manual sehingga membuka peluang terjadinya kemacetan seperti yang biasa terjadi di jalan-jalan tol seperti jalan tol Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Jago Rawi bahkan untuk Tol dalam kota atau jalan tol lingkaran dalam Jakarta sudah menjadi pemandangan</p>
--	--

		sepanjang hari

02.	<p>-Pengelolaan sampah: Pengelolaan sampah terkordinasi mulai dari proses awal, masyarakat menyadari pentingnya membuang sampah di tempat sampah dan tidak di sembarang tempat. Masyarakat dan instansi menerapkan apa yang disebut dengan 5R (Rawat, Resik, Ringkas, Rapih dan Rajin). Terimplementasi tidak hanya di Perusahaan tapi juga di instansi pemerintah.</p>	<p>-Pengelolaan sampah masih pada tahapan akhir, dan sebagian masyarakat menganggap sampah adalah benda tidak berharga sehingga masih banyak yang mebuangnya di sembarang tempat. 5R masih sebatas di Perusahaan swasta di Kota-kota Besar, belum menjadi trend di masyarakat.</p>

Otomatisasi

Salah satu ciri Negara maju adalah memaksimalkan ilmu pengetahuan teknologi untuk menopang berbagai aktifitas rutin masyarakat dan berlangsung terus menerus dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh penerapan otomatisasi di Malaysia dan masih jarang ditemukan di Indonesia adalah sebagai berikut :

Troly

Troly menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah “kereta”, baik yang digunakan di Bandara maupun di Pusat perbelanjaan seperti Mall ataupun Pasar Modern. Penyimpanannya Troly habis pakai, atau pencarian troly saat dibutuhkan kadang membuat masalah bagi pengelola bandara ataupun Pusat perbelanjaan karena tempatnya tidak jelas dan jauh dari jangkauan Pengguna.

Di area keluar bandara ada pemandangan sedikit berbeda dengan bandara lain, di sisi Pintu kedatangan ataupun keberangkatan terdapat area khusus untuk Troly yang kapasitasnya bisa diisi sampai 6 Troly. Garis luarnya dipasang pipa besi melintang, sehingga Troly tersebut tetap akan terjaga posisinya kecuali bila ada Tamu atau Pengunjung yang ambil. Area ini cukup membantu karena biasanya di beberapa bandara Internasional seperti Jakarta, Makasar dan lainnya. Penempatan Troly cukup jauh dari area pintu kedatangan/keberangkatan.

Di beberapa tempat perbelanjaan seperti Mall Alamanda di Bangi, lokasi dekat tempat kami menginap ada Troly dilengkapi dengan coin, setiap menggunakan Troly terlebih dahulu memasukkan uang 10 sen baru diambil, dan uang tersebut dapat diambil kembali jika Troly ditempatkan pada tempat-nya atau area khusus Troly.

Sedangkan jika troly ditempatkan disembarang tempat, koin yang dimasukkan ke Troly tidak dapat diambil kembali. Troly seperti ini belum ditemukan di bandara ataupun di Pusat Perbelanjaan yang ada di Makassar ataupun di Jakarta.

Trolley dilengkapi dengan isian uang coin (10 sen), uang dapat diambil kembali jika trolley ditempatkan kembali dalam jalur atau	Penempatan trolley dalam jalur atau tempat khusus di pusat-pusat perbelanjaan.
--	--

tempatnya

Tempat Parkir

Tempat parkir adalah area khusus yang disiapkan di setiap tempat-tempat umum, di beberapa tempat area parkir sudah menjadi bisnis sendiri sehingga perlu system pengaturan dan pengelolaan agar para Pengunjung merasakan kenyamanan dan keamanan.

Di Indonesia tempat parkir menjadi hal serius karena sering menjadi lahan bisnis yang sering diperebutkan oleh kelompok-kelompok berpengaruh di sebuah daerah. Di kota besar seperti Jakarta sering terjadi perkelahian antara kelompok yang dipicu oleh pembagian lahan parkir utamanya tempat parkir liar dan tidak menggunakan system perpakiran.

Pada tempat umum seperti Pusat perbelanjaan perparkiran dikelola oleh sebuah lembaga tersendiri, dan terlihat masih banyak menggunakan Petugas Parkir walaupun di pintu masuk dan keluar telah tersedia portal otomatis begitu juga untuk area parkir banyak Petugas yang berdiri dan kadang membantu dalam menunjukkan tempat kosong.

Berbeda dengan Pengamatan Peneliti di Malaysia baik untuk area perbelanjaan menengah maupun tempat perbelanjaan skala internasional.

Di Malaysia tempat parkir terasa lapang, penempatan mobil tersusun dengan rapih dan tidak banyak ditemukan Petugas Parkir yang hilir mudik baik di area parkir maupun di setiap pintu masuk semua terlayani dengan mesin mesin otomatis seperti halnya dengan Pintu Masuk/keluar. Bahkan di beberapa gedung parkir ada lampu indicator hijau untuk menunjukkan area tempat parkir yang kosong sedang area terisi ditunjukkan dengan lampu indicator merah.

Di Indonesia tempat yang menggunakan lampu indicator seperti ini belum banyak ditemukan bahkan untuk tempat parkir sekelas Plaza Sogo di Indonesia belum ada yang menggunakan lampu indicator, semua masih banyak menggunakan tenaga manusia. Banyaknya orang mondar mandir di area parkir bisa memberikan ke kurang nyamanan dan peluang untuk praktek pemberian tip tidak bisa dihindari.

Malaysia

Area parkir dilengkapi dengan lampu indicator, area tersedia maka lampu akan menyala dengan warna hijau. Merah berarti area sudah terpenuhi.

<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQ7-2QeXSLvgXXHqTZtGuRS2oA3bFx43xJq6sBrx-8ErBZ36kvM>

Indonesia

Mobil terparkir dalam gedung, tanpa lampu indicator,

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/uploads/post/large-hotel-parking-82b5d40479b61f83798a9be70f57288e.jpg>

Untuk mengisi deposit Kartu atau pembelian koin parkir dapat dilakukan sendiri dengan mengisi deposit atau mendapatkan koin dari mesin-mesin Top up yang tersedia diberbagai area pintu masuk keluar parkir.

Kebiasaan Buang Membuang Sampah

Pada saat menyusuri jalan-jalan utama di sekitar Mesjid jamek dan mesjid India ataupun di Jalan Tun AbdurRahman tidak ditemukan adanya sampah atau benda-benda asing yang terhampar ataupun menumpuk di jalan dan di bahu-bahu jalan.

Sangat sulit menemukan sampah berserakan ataupun tumpukan sampah di jalan. Di ujung jalan disiapkan tempat sampah dan rambu-rambu penunjuk. Selama berada di area ini, Peneliti tidak menemukan satupun Petugas kebersihan.

Jalan protokol Tun Abdurrahman
(photo. 6 Mei 2017)

Area sekitar masjid jamek (photo. 6 Mei 2017)

Begitu juga disekitar Mall SOGO tempat dimana banyak orang hilir mudik dan berjalan. Tempat-tempat umum layanan public seperti halnya dengan tempat sampah, halte tetap tertata bersih dan rapih, memberikan kesan kuat tentang adanya kesadaran tinggi masyarakat kota akan pentingnya kebersihan.

Sangat berbeda dengan tempat-tempat umum yang ada di sebagian Jakarta, sebagian Makassar dan Kota Rappang tempat umum yang menjadi Layanan Publik, seperti jalan, bahu jalan lapangan olah Raga, kawasan Pertokoan.

Pemandangan sampah berserakan masih mudah ditemukan dimana-mana. Sampah belum menjadi hal serius. Di beberapa tempat yang jauh dari pemukiman bahkan jalan raya sering menjadi tempat pembuangan sampah padahal mereka tahu kalau buang di jalan, akan sangat berbahaya bagi pengguna jalan. Dapat menyebarkan aroma tidak sedap,

dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan karena menghindari tumpukan sampah. Dan banyak lagi dampak negatif yang dapat ditimbulkan.

Malaysia	Indonesia
<p>Membuang sampah dengan memisahkan jenis sampah, sudah menjadi budaya khususnya di masyarakat perkotaan</p>	<p>Kecenderungan untuk mempertahankan kebiasaan membuang sampah sembarang dan tidak memilah sampah masih kental, sehingga perlu usaha keras untuk melakukan perubahan</p>
<p>Menjaga sarana umum dan layanan public, adalah menjadi tanggungjawab semua Area Perkantoran Putrajaya</p>	<p>Sarana public, yang harusnya terus terjaga. Tapi justru menjadi pemandangan rutin setiap selesai even di Tugu Monas Jakarta</p>

Inovasi

Menciptakan kebersihan lingkungan bermula dari kebiasaan pribadi dan didukung oleh sikap dan ketegasan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah. Pemandangan dan pengamatan terhadap lingkungan baik dikawasan pertokoan maupun pemukiman, suasana bersih dari sampah berserakan mulai terasa saat pertama menginjakkan kaki di Bandara KLLIA2 bisa saja pemandangan ini biasa karena hampir semua Bandara bertaraf internal konsisten menjaga kebersihan dan selalu memperhatikan system 5R (Rawat, Resik, Rapih, Ringkas dan Rajin) baik diruang kedatangan atau keberangkatan maupun di setiap ruang tunggu.

Contoh Inovasi, dengan Membangun kebiasaan baru dengan melibatkan partisipasi public adalah Penerapan 5R, metode ini telah banyak dipraktikkan termasuk Indonesia.

Gerakan 5R, sangat efektif dalam menumbuhkan dan mengembangkan inovasi warga, public akan terdorong untuk berpartisipasi dalam membangun kebiasaan baik. Gerakan ini membuka ruang seluas-luasnya kepada public untuk berpartisipasi dalam melakukan perbaikan.

Salah satu pelajaran penting, bagaimana cara Malaysia memperbaiki negaranya adalah menumbuhkan semangat inovasi lewat gerakan 5R. Gerakan ini tersosialisasi dengan baik ke Kantor-kantor pemerintahan. Dan menjadi contoh baik bagi swasta dalam membangun semangat berinovasi.

5R adalah gerakan inovasi dikenal luas di Negara-negara maju dan memiliki pengertian dari berbagai bahasa seperti dibawah ini.

JEPANG		INDONESIA					INGGRIS
5S		5R	5S		5P	5K	5S
1S	Seiri	Ringkas	Sortir	Sisih	Pemilahan	Ketertiban	Sort
2S	Seiton	Rapi	Susun	Susun	Penataan	Kerapihan	Set in Order
3S	Seiso	Resik	Sapu	Sasap	Pembersihan	Kebersihan	Shine
4S	Seiketsu	Rawat	Standarisasi	Sosoh	Penjagaan	Kelestarian	Standardize
5S	Shitsuke	Rajin	Swa-disiplin	Suluh	Penyadaran	Kedisiplinan	Sustain

Untuk mencapai kemajuan suatu kelompok atau bangsa tiada lain dengan melakukan inovasi secara terus menerus. Memaksimalkan kemampuan akal untuk mengatasi berbagai masalah di tempat kerja ataupun lingkungan.

Seperti dijelaskan pada awal tulisan ini Janji Allah SWT, untuk melebihi derajat seseorang melebihi orang lain jika mereka berilmu dan memanfaatkan akalnya. Konsep 5R tidak lain adalah system manajemen modern yang melandaskan setiap perbaikan pada akal dan banyak diterapkan di perusahaan Jepang dan Korea untuk melakukan penataan lingkungan dalam rangka pencapaian hasil efektif dan efisien.

System ini awalnya di perkenalkan oleh Bangsa jepang dengan 5S (Seiri, Seito, Seisu, Sheketsu, setsuke) dan terbukti membawa bangsa Jepang dan Korea menjadi Bangsa dengan pertumbuhan ekonomi tinggi dan dikenal sebagai macan Asia.

Di Malaysia penerapan 5R banyak terlihat di tempat umum yang merupakan bagian dari Layanan Publik, seperti halnya di Kantor Pendaftaran Negara. Di berbagai tempat pelayanan terdapat area khusus yang meng-informasikan tentang kegiatan perbaikan 5S/5R, hal ini tidak di temukan di daerah apalagi di Rappang yang merupakan domisili

Kampus STISIP Muhammadiyah Rappang. Sedang di Kota-kota besar seperti makasar dan Jakarta pemandangan seperti ini banyak ditemukan di Perusahaan yang berafiliasi dengan Perusahaan Jepang dan Korea.

Jika dilihat dari implementasinya konsep 5R adalah konsep sederhana, paling penting dibutuhkan adalah konsistensi dan upaya terus menerus untuk dijalankan mulai dari Pemimpin tertinggi sampai dengan Pegawai paling rendah. Secara sekilas 5R tidak lain dari; Resik, Ringkas, Rawat, Rapih dan Rajin.

Resik adalah kegiatan memeriksa setiap bagian dan membersihkan tempat kerja dan lingkungan, selalu menjaga keadaan bersih.

Ringkas adalah kegiatan memperingkas setiap tempat, proses dan barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan disingkirkan atau di pindahkan ke tempat lain. Proses kerja rumit disingkirkan dan disederhanakan.

Rawat adalah kegiatan merawat barang-barang, menjaga agar tetap sesuai dengan fungsinya, membuat Standar Operation Prosedur.

Rapih adalah kegiatan perapihan tempat kerja, mengatur kesesuaian dan penataan barang-barang dan lokasi yang sesuai dan indah di pandang.

Rajin adalah kebiasaan baru untuk terus menjaga kebersihan, kerapihan, meringkaskan atau dengan konsisten melakukan perawatan tempat kerja.

KEAMANAN/SEKURITI DI GEDUNG DAN JALANAN KOTA KUALA LUMPUR

Oleh : Abd. Jabbar

Menarik melihat gedung-gedung perkantoran dan jalanan di Kota Kuala Lumpur Malaysia. Gedung-gedung perkantoran yang demikian besar dan megah tetapi sangat jarang kami melihat petugas keamanan baik polisi ataupun keamanan internal (satpam) yang berseragam. Hanya di tempat-tempat tertentu terdapat keamanan internal (satpam) yang berseragam itupun jumlahnya tidak terlalu mencolok seperti di Gedung Mahkamah Kehakiman yang kelihatan hanya bertugas untuk memeriksa barang bawaan pengunjung gedung/sidang. Dengan jumlah personel keamanan berseragaman yang minim tetapi tingkat keamanan dan kenyamanan pengunjung terasa sangat baik. Ini lah titik perbedaan yang mendasar di bandingkan dengan kota besar di Indonesia.

Di jalanan, keberadaan polisi lalu lintas selama 9 (sembilan) hari kami berada di Kuala Lumpur sangat sulit di temui. Hanya pada saat berkunjung ke PWTC tempat pelaksanaan Book Fair saya baru melihat adanya polisi lalu lintas di jalanan, itupun jumlahnya hanya 2 (dua) orang.

Nampaknya sistem keamanan pada gedung-gedung perkantoran di Kuala Lumpur lebih banyak menggunakan Visitor Management System (VMS), Access Control dan CCTV dengan sistem keamanan yang terintegrasi. Ini nampak di gedung Mahkamah Kehakiman saat kami akan memasuki ruang salah seorang pejabat yakni Tuan Akhiruddin dimana untuk memasuki ruangan harus menggunakan Access Control/ Visitor Management System (VMS) yang di pegang oleh masing-masing staff atau pejabat, sehingga tidak adanya orang lain yang masuk tanpa seizin pemilik.

Sepengetahuan saya Visitor Management System adalah sebuah sistem yang dipergunakan untuk melakukan management tamu atau pengunjung, yang biasanya diterapkan pada high rise building, perkantoran, instansi umum atau pemerintahan yang fungsi utamanya adalah untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan, baik berupa unsur kriminal, terorisme, dan tindakan yang bersifat negatif lainnya. Visitor Management System merupakan sebuah cara terbaik untuk saat ini untuk mencegah sesuatu yang tidak diinginkan, yang ditempatkan pada porsi membantu sistem keamanan dan pengamanan sebuah instansi yang sudah ada sebelumnya, tetapi tidak untuk mengganti yang sudah ada. Inilah nampaknya yang banyak di gunakan di perkantoran di Kuala Lumpur.

Selain itu penggunaan CCTV (Closed Circuit Television) adalah hal yang paling sering saya temukan. Hampir seluruh gedung perkantoran, jalanan dan sarana pelayanan publik di pasangi CCTV. Hal ini semua yang menurut penilaian saya sehingga jumlah aparat berseragam nampak minim tetapi tetap memberikan keamanan yang sangat baik.

Khusus untuk jalanan raya hampir semua petunjuk/marka rambu lalu lintas berada dalam keadaan baik dan baru, serta tampilan huruf yang sangat besar sehingga sangat mudah di baca dan di pahami walau dalam keadaan jarak yang jauh. Penyediaan marka rambu lalu lintas seperti ini akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan.

(Foto-foto lain terlampir)

SEMANGAT DAN TANGGUNG JAWAB

(Hazizah & Co - Advocates & Solicitors,

Peguambela & Peguamcara

Peguam Syarie)

Oleh: Ahmad Mustanir

- ✓ Dosen Tetap Ilmu Pemerintahan
- ✓ Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
- ✓ Pegiat Pemberdayaan Masyarakat
- ✓ Penulis Jurnal Ilmiah

Ada perasaan kagum dan takjub untuk pertamakali melihat hal unik sebuah kantor yang bergerak di dunia yang bagi saya cukup ‘keras’ yaitu dunia hukum. Dimana seluruh staff nya keseluruhan terdiri dari para wanita. Entah apakah ini hanya ada di kantor tersebut, ataukah juga terdapat di kantor lainnya di negara Malaysia atau negara saya Indonesia. Yang paling penting dari itu adalah saya melihat keseluruhan staff sangat bersemangat dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh pimpinan, misalnya tidak seorang pun yang meninggalkan kantor di luar jam istirahat dan jam pulang.

Pimpinan juga demikian memiliki rasa semangat dan tanggung jawab. Ibu Datin dalam memberikan pelayanan pada kami pun diluar dugaan saya. Banyak hal-hal yang tidak ada dalam pikiran kami, tetapi menjadi sebuah terobosan baru dan pengalaman yang berharga bagi kami dalam kerja sama ini. Seperti memberikan kesempatan ke kantor-kantor pelayanan publik dan memberikan link dalam kerjasama baru lainnya seperti MOU yang di tanda tangani oleh Pimpinan Panti Asuhan Sejati Rappang dengan Al Madinah Foundation.

MAGANG INTERNASIONAL

HAZIZAH & CO and STISIP MUHAMMADIYAH RAPPANG

(MALAYSIA-INDONESIA, 03 – 12 MEI 2017)

Oleh : Ani Ardian

Locus : Malaysia

Date : 3 – 11 Mei 2017

FOCUS	BEST PRACTICE	ADAPTIVE IMPLEMENTATION
1. Kemandirian	Dengan sendirinya masyarakat sadar akan akan berperilaku mandiri, tertib mengikuti aturan dimana pun ia berada.	Masyarakat belum memiliki kesadaran akan pentingnya tertib mengikuti aturan.
2. Kenyamanan	Setelah mampu menerapkan sikap mandiri dalam segala hal, semua fasilitas sarana dan prasana yang disediakan oleh pihak Kerajaan akan senantiasa dirawat dan dijaga oleh masyarakat. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi masyarakat Malaysia sendiri, para pihak asing yang datang dari luar Malaysia juga akan merasa senang menggunakan fasilitas umum yang dapat membuat turis asing merasa nyaman dimana pun mereka berada. Tanpa perlu dijaga oleh security sekalipun.	Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah belum menjadi perhatian oleh masyarakat. Masyarakat masih bersikap acuh tak acuh terhadap sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah. Oleh karena itu, banyak fasilitas umum yang rusak atau kotor.

DOKUMENTASI

FASILITAS DI PERKANTORAN KERAJAAN MALAYSIA

TOILET DI MALAYSIA

FASILITAS UMUM DIJALANAN MALAYSIA

PERILAKU MASYARAKAT DI MALAYSIA

KEJELASAN ATURAN DI MALAYSIA

AUTOMATIC MACHINE DI MALAYSIA

MAGANG INTERNASIONAL

HAZIZAH &Co and STISIP MUHAMMADIYAH RAPPANG

(MALAYSIA – INDONESIA, 03 – 11 MEI 2017)

Oleh RISMA Amin Umar

1. Perpustakaan Online (Universiti Kebangsaan Malaysia)

a. Best Practice

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa, penyediaan sarana dan prasarana di perpustakaan tersebut berupa komputer juga memudahkan mahasiswa untuk membaca secara online. Selain itu UKM juga menyediakan sarana dan prasarana berupa Wifi Internet & Photo Printing dan juga menyediakan beberapa tempat khusus untuk para pembaca, sehingga para mahasiswa atau pembaca merasa nyaman untuk tetap berada di perpustakaan. Perpustakaan mengusung *tagline* “Cekap, Mesra, Sopan”.

b. Adaptive Implementation

Perpustakaan online Universiti Kebangsaan Malaysia dapat kita ikuti, meskipun hal tersebut harus melalui proses yang panjang. Perpustakaan sebenarnya sudah memiliki website tersendiri dengan mencantumkan beberapa daftar buku yang ada, namun perlu peningkatan sehingga buku-buku dapat diakses dan dibaca secara online. Sistem online sebenarnya sudah diterapkan di kampus STISIP Muhammadiyah Rappang, sehingga bukan tidak mungkin kedepannya perpustakaan akan menerapkan sistem online, kondisi ruangan yang nyaman juga harus diprioritaskan sehingga mahasiswa akan memilih perpustakaan sebagai tempat mengisi waktu senggang/kosong saat jam istirahat, hal ini juga diharapkan akan menumbuhkan minat baca bagi mahasiswa.

2. Kejelasan Sanksi

a. Best Practice

Papan informasi tidak hanya memberikan gambaran terkait larangan-larangan di lokasi tetapi juga disertai informasi terkait sanksi yang dikenakan jika masyarakat melanggar larangan tersebut, sebenarnya hal ini tidak terlepas dari kesadaran diri yang dimiliki masyarakat Malaysia, dimana mereka cenderung memiliki etika dan etos kerja yang baik dan disiplin.

b. Adaptive Implementation

Berbeda dengan beberapa tempat atau lokasi di Indonesia dimana papan informasi hanya berisi larangan-larangan tanpa disertai sanksi yang jelas, sehingga ada kecenderungan masyarakat untuk melanggar aturan karena tidak adanya sanksi yang jelas. Hal kecil yang dilakukan Malaysia, namun memiliki manfaat yang besar, berupa papan informasi dengan kejelasan sanksi dapat ditiru atau diimplementasikan di Indonesia, dan khususnya di lingkungan kampus, tentunya hal ini tidak terlepas dari individu masing-masing.

Kultum

Kegiatan kultum adalah salah satu keunggulan dari Mahasiswa dan Dosen Stisip Muhammadiyah Rappang setiap melaksanakan kegiatan, baik di dalam maupun di luar kampus. Kegiatan ini akan mengarahkan dan memberikan spirit bagi setiap insane Stisip Muhammadiyah dalam melakukan berbagai kegiatan.

Setiap yang dilakukan di dunia ini adalah merupakan takdir dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Sehingga setiap langkah kita merupakan sebuah ibadah. Dalam Magang Internasional, setiap peserta magang berkewajiban untuk membawakan Kultum yang pelaksanaannya dilaksanakan setiap selesai shalat subuh dan waktunya antara 7 sampai dengan 10 menit. Tema yang diangkat bebas dan diharapkan bisa dikaitkan langsung dengan kegiatan Magang Internasional ya yang dilakukan di Malaysia pada tanggal 3 sampai dengan 12 Mei 2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pencapaian Malaysia sebagai salah satu Negara maju di Asia, tidak lepas dari komitmen Pemerintah Malaysia dalam membangun infrastruktur, hal ini tergambar dari *Best Practice* yang dibuat Para peneliti. Seperti halnya Otomatisasi dalam berbagai layanan public baik dibidang transportasi, perhotelan, pendidikan, dll. Tidak lepas dari otomatisasi pelayanan.
2. Perilaku dan kebiasaan warga Malaysia, tergambar dalam kedisiplinan, tanggungjawab serta ketertiban masyarakatnya tidak lepas dari komitmen pemerintah untuk terus menerus melakukan pembangunan Sumber Daya manusia.

Saran

1. Dalam memperbaiki ketertinggalan di Indonesia ataupun di daerah seperti halnya di Rappang, dibutuhkan komitmen kuat dari Pemerintah untuk melakukan prioritas pembenahan pada pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pembangunan infrastruktur..
2. Untuk mengambil pelajaran berharga dari negeri jiran Malaysia, paling penting adalah semangat ber-inovasi, dapat dimulai dengan membangun kebiasaan kecil seperti, tidak membuang sampah di sembarang tempat, memperbaiki kedisiplinan, Jujur bertanggungjawab, semangat belajar serta terus menerus menjaga hubungan dengan Sang Pencipta.

Daftar Pustaka

- Amiruddin, A. (Tribun. com. (2019). Mahasiswa Pascasarjana UMS Rappang Lakukan Benchmarking di Malaysia. Retrieved from Tribun.com website:
<https://makassar.tribunnews.com/2019/03/14/mahasiswa-pascasarjana-ums-rappang-lakukan-benchmarking-di-malaysia-dan-thailand>. Di akses 1 Januari 2020
- Dinisan, N. C. (Bisnis. com. (2018). Malaysia Siap Bantu Industri Perkeretaapian Indonesia. Retrieved from Bisnis.com website: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20181114/98/859664/malaysia-s-di-akses-31-Des-2019>
- Fadli; Madani, Muhlis; Idris, M. (Universitas M. M. (2014). Transparansi Pemerintah dalam Pelayanan Sertifikat Tanah di Kota Makassar. *Otoritas*, IV(2), 101–110.
- Hasdiah; Darsa, Renil; Razak, M.R.R; Adnan, A.A. (2020, March 8). Pengaruh Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Sekertariat Daerah Kabupaten Enrekang. Retrive from <https://doi.org/10.31219/osf.io/ca3nt>
- Kumparan.com. (2017). Commuter Line di Jakarta dan Kuala Lumpur : Serupa tapi Tak Sama. Retrieved from Kumparan website: <https://kumparan.com/kumparannews/commuter-line-di-jakarta-dan-kuala-lumpur-serupa-tapi-tak-sama> di akses 30 des 2019
- Kumparan. (2019). Head to Head : Transportasi Jakarta vs Kuala Lumpur. Retrieved from Kumparan.com website: <https://kumparan.com/kumparannews/head-to-head-transportasi-jakarta-vs-kuala-lumpur> di akses 31 des 2019
- Mamba, Sandrianto; Majidi, Andi; Razak, M. R. R.;Ahmad, Jamaluddin (2020, March 8). Pengaruh Perilaku Birokrasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xvzpw>
- Mustanir, Ahmad; Ramadhan, M.R; Razak, M.R.R. (2019, july 8) Peranan Camat Dan Komunikasi Pemerintahan Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang in JCG: Jurnal Clean Government. <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/clean/article/view/File/313/211>. Retrive from
- Mustanir, Ahmad; Razak, M. R. . (Fisip-U. M. S. rappang). (2017). *Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan*. Retrieved from <http://asosiasipascaptm.or.id/index.php/publikasi/prosiding-konferensi-nasional-appptma-ke-6>. Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)
- Nursita, S. (2019). Panduan Lengkap Naik MRT Jakarta. Retrieved from Kompas.com website: <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/07/26/05300001/panduan-lengkap-naik-mrt-jakarta-dari-jadwal-sampai-larangan-?page=all>. Di akses 31 Des 2019
- Pambagio, A. (2013). *Protes Publik Transportasi Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prabowo, D. (Kompas. com. (2019). Idealnya , Panjang Transportasi Berbasis Rel di Jakarta 200 Kilometer. Retrieved from Kompas.com website:

- <https://properti.kompas.com/read/2019/02/15/140000821/idealnya-panjang-transportasi-berbasis-rel-di-jakarta-200-kilometer>. di akses 31 desember 2019
- Razak, M.R.R.; Harfiah, S. (Universitas M. S. R. (2018). Partisipasi Masyarakat di Daerah Pegunungan terhadap Perwujudan Good Governance. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 15(3), 476–486.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/95upe>
- Razak, M. R. R. (2020, March 9). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Optimalisasi Pelayanan Publik dan Potensi Desa. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nfhu9>
- Razak, M. R. R. (2020, March 8). Penguatan lembaga desa berbasis kewirausahaan dengan pemanfaatan koran bekas pada kerajinan tangan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/y6wz9>
- Razak, M. R. R.; Ahmad, J; Mustanir, A.; Dema, Herman (2020, March 9). The Effect of Siri's Marriage on Government Administration. <https://doi.org/10.31219/osf.io/yx3n7>
- Sari, N. (Kompas. com. (2019). Panduan Lengkap Naik MRT Jakarta , dari Jadwal sampai Larangan. Retrieved from Kompas.com website:
<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/07/26/05300001/panduan-lengkap-naik-mrt-jakarta-dari-jadwal-sampai-larangan-?page=all>. Di akses 31 Des 2019
- Schefer, J. L. (Wikipedia. com. (2019). Transportasi umum. Retrieved from Wikipedia.com website:
https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi_umum#cite_note-3 di akses 2 Januari 2020
- Sitonda, Rusman; Razak, M.R.R; Tuwu, Lahibu. (2020, March 9). Konsep perencanaan pembangunan partisipatif di daerah. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xb8c3>
- Syamsinar; Ifdal, Andi; Razak, M. R. R ; Ramadhan, M.R. (2020, March 8). Implementasi Kebijakan Penyusunan Daftar Pemilih Tetap di Kabupaten Enrekang. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5y9j8>
- Sodikin, A. (Kompas. com. (2018). Antara Jakarta-Kuala Lumpur , Mengambil Contoh dari Transjakarta. Retrieved from Kompas.com website:
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/28/18245701/antara-jakarta-kuala-lumpur-mengambil-contoh-dari-transjakarta?page=all>. Di akses 31 Desember 2019
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi. Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susilo, M. (bbc I. (2017). Kota impian bagi ekspat : Kuala Lumpur nomor empat , Jakarta nomor 39. Retrieved from bbc.com website: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-42057573> di akses 30 des 2019
- Suprpto; Razak, M. R. R. (2020, March 8). Job Stress Of Nurses Associated with The Quality Of Nursing Services at Hospital Emergency Services. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dzyc8>
- Tech, K. (2018). Berita Logistik dan Transportasi. In *Kargo Tech*. Retrieved from <https://kargo.tech/artikel/cara-pendaftaran-uji-kir-kendaraan-mobil-dan-truk/> di akses 31 Des 2019